

Pelajaran dari keajaiban kelahiran Ishak

Adapun Abraham berumur seratus tahun, ketika Ishak, anaknya, lahir baginya.

(Kejadian 21:5)

Berangkat dari catatan sejarah kelahiran Ishak, ada banyak pelajaran penting yang harus kita pelajari, khususnya dalam lima pelajaran penting.

Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan.

Amsal 14:29

Pertama, Tuhan tidak terburu-buru untuk mengerjakan rencana-Nya: Karena tergesa-gesa menyingkakan kebodohan. Dia tidak pernah terlambat; Dia selalu tepat waktu. Manusia resah dan khawatir dan selalu terburu-buru untuk mewujudkan rencananya. Tuhan menunggu 25 tahun bagi pria itu, Abraham untuk sepenuhnya siap untuk melahirkan agenda suci-Nya.

" Lagi firman Allah kepadanya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa. Beranakcuculah dan bertambah banyak; satu bangsa, bahkan sekumpulan bangsa-bangsa, akan terjadi dari padamu dan raja-raja akan berasal dari padamu. "

Kejadian 35:11

Kedua, Tuhan itu maha kuasa. Tidak ada yang dapat menghalangi atau menggagalkan pelaksanaan tujuan Allah (Yer 32:17). Abraham sangat tua dan Sarah benar-benar mandul, tetapi rintangan ini tidak menimbulkan kesulitan bagi Tuhan (Yer 32:27).

"Sebab itu ketahuilah, bahwa Tuhan, Allahmu, Dialah Allah, Allah yang setia, yang memelihara perjanjian dan belas kasihan selama seribu generasi..."

(Ul 7:9)

Ketiga, Tuhan itu setia. Dia menjanjikan Sarah seorang putra. Dari sudut pandang penalaran manusia, itu tampak seperti janji bodoh yang berkaitan dengan usianya yang tua. Namun, janji Tuhan itu pasti karena Dia selalu setia menepati janji-Nya (Mzm 89:33-34).

"kemurnian imanmu, yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api..."

(1 Ptr 1:7)

Keempat, iman diuji agar dapat dibuktikan kebenarannya (Yakobus 1:2-4). Iman yang tidak tahan pencobaan sama sekali bukan iman (Ibr 10:32-39).

“Untuk segala sesuatu ada waktunya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya: ada waktunya untuk lahir ...”

(Pkh 3:1,2)

Kelima, Tuhan memiliki waktu yang ditentukan untuk segala sesuatu. Penting bagi kita untuk mempelajari pelajaran ini dengan baik. Tuhan memiliki waktu yang ditentukan untuk menyelesaikan kehendak-Nya. Tidak ada yang tersisa untuk kebetulan (Gal 4:4,5). Dalam kepenuhan dari takdir-Nya yang ditakdirkan untuk kehendak baik-Nya, Ishak lahir ke bumi ini.